



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662 Telp. (0711) 580964.
Fax (0711) 580964 Laman: <http://fe.unsri.ac.id> – email: dekan@fe.unsri.ac.id

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NOMOR : 2167/UN9.FE/TU.SK/2019**

TENTANG

**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

- Memperhatikan** : Surat saudara Rasul Insani NIM 01021381419207 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya tanggal 19 Juli 2019 hal permohonan pembimbing skripsi.
- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa, perlu mengangkat panitia pembimbing skripsi;
b. bahwa sehubungan dengan butir a di atas perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1960, tentang Pendirian Unsri;
4. Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2010, tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menristek Dikti RI. No. 12 tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya;
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya No. 0306/UN9/KP/2017 tanggal 3 April 2017 tentang Pengangkatan Kembali Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA** : Mengangkat panitia pembimbing skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dengan susunan sebagai berikut:

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Taufiq, S.E., M. Si (Dekan)
Wakil Penanggung Jawab : Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E (Wk. Dekan Bid. Akademik)
Koordinator : Dr. Mukhlis, S.E., M. Si (Kajur. Ekonomi Pembangunan)

Pembimbing :
Ketua : Dr. Hj. Saadah Yuliana, M. Si
Anggota : Mardalena, S.E., M. Si

Mahasiswa yang akan dibimbing :
Nama : Rasul Insani
NIM : 01021381419207
Mata Kuliah Skripsi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Faktor-faktor Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia.

- KEDUA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 23 Juli 2019 sampai dengan 23 Januari 2020, dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Indralaya
Pada tanggal : 23 Juli 2019
Dekan,


Prof. Dr. Taufiq, S.E., M. Si
NIP 19681224 199303 1 002

- Tembusan :**
1. Rektor Unsri (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan. Ekonomi Pembangunan
3. Kasubbag. Pendidikan FE Unsri
4. Kasubbag Kepegawaian/Keuangan FE Unsri
5. Yang bersangkutan

**PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP
FAKTOR-FAKTOR PEMBIAYAAN SYARIAH DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

RASUL INSANI

01021381419207

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2019

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP FAKTOR-FAKTOR
PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Disusun Oleh:

Nama : Rasul Insani
NIM : 01021381419207
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 29 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

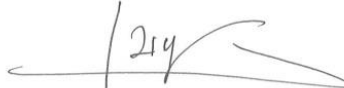
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 29 Juli 2019

Ketua



Dr. Hj. Saadah Yuliana, M.Si
NIP. 196407271990032003

Anggota



Mardalena, S.E., M.Si
NIP. 195804171988101002

Anggota



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRAK

PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP FAKTOR-FAKTOR PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Oleh:

Rasul Insani; Saadah Yuliana, Mardalena

Penelitian ini bertujuan mengkaji “Pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pembiayaan bank syariah di Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pembiayaan bank syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dengan periode waktu 2008-2018. Metode analisis yang digunakan adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS). Pada modal dan tenaga kerja menunjukkan nilai koefisien yang bertanda positif dan berpengaruh nyata terhadap pembiayaan pada taraf α sebesar 5%, Variabel nilai Modal dan Tenaga Kerja mampu menjelaskan variasi pembiayaan sebesar 91,34%. Pengaruh pembiayaan dijelaskan oleh faktor lain sebesar 8,66 %.

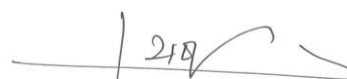
Kata Kunci : struktur pembiayaan perbankan syariah Indonesia, Analisis fluktuasi modal, dan tingkat pertumbuhan tenaga kerja terhadap total pembiayaan perbankan syariah

Ketua



Dr. Hj. Saadah Yuliana, M.Si
NIP. 196407271990032003

Anggota



Mardalena, S.E., M.Si
NIP. 195804171988101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

**PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP FAKTOR-FAKTOR
PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**



Jurnal Oleh :

RASUL INSANI

01021381419207

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2019

ABSTRAK

PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP FAKTOR-FAKTOR PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Oleh:

Rasul Insani; Saadah Yuliana, Mardalena

Penelitian ini bertujuan mengkaji “Pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pembiayaan bank syariah di Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pembiayaan bank syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dengan periode waktu 2008-2018. Metode analisis yang digunakan adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS). Pada modal dan tenaga kerja menunjukkan nilai koefisien yang bertanda positif dan berpengaruh nyata terhadap pembiayaan pada taraf α sebesar 5%, Variabel nilai Modal dan Tenaga Kerja mampu menjelaskan variasi pembiayaan sebesar 91,34%. Pengaruh pembiayaan dijelaskan oleh faktor lain sebesar 8,66 %.

Kata Kunci : struktur pembiayaan perbankan syariah Indonesia, Analisis fluktuasi modal, dan tingkat pertumbuhan tenaga kerja terhadap total pembiayaan perbankan syariah

1. Pendahuluan

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberi jasa bank lainnya (Kasmir, 2015: 12). Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam (Muhammad, 2005: 1).

Modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus menjaga kepercayaan masyarakat. Setiap penciptaan aktiva, disamping berpotensi menghasilkan keuntungan juga berpotensi menimbulkan terjadinya resiko. Oleh karena itu modal juga harus dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadinya resiko kerugian atas investasi pada aktiva, terutama yang berasal dari dana-dana pihak ketiga atau masyarakat. Peningkatan peran aktiva sebagai penghasil keuntungan harus secara simultan dibarengi dengan pertimbangan resiko yang mungkin timbul guna melindungi kepentingan para pemilik dana.

Tabel 1.1 Total Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia (Miliar Rupiah)

Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Murabahah	Total
2014	122.467	567.658	3.965.542	4.655.667
2015	168.516	652.316	4.491.697	5.312.529
2016	156.256	774.949	5.053.764	5.984.969
2017	124.497	776.696	5.904.751	6.805.944
2018	180.956	837.915	6.940.379	7.959.250

Sumber : ojk.go.id

Tabel 1.1.2 Modal di Bank Syariah Indonesia (Juta Rp)

Indikator	2014	2015	2016	2017	2018
DPK	14.385.575	14.481.911	22.198.718	25.836.223	29.068.132
Giro ib	142.557	169.801	235.862	194.284	220.970
Tabungan ib	7.697.421	8.957.452	12.030.794	14.253.961	16.276.658
Deposito ib	226.710	292.016	311.375	338.298	373.979
Total	22.453.263	23.901.180	34.776.749	40.622.766	45.939.739

Sumber : ojk.go.id

Tabel 1.1.3 Tenaga kerja di Bank Syariah Indonesia (Jiwa)

Indikator	2014	2015	2016	2017	2018
Bank umum	41.393	51.413	51.110	51.068	49.515
Syariah					
Unit usaha	4.425	4.403	4.487	4.678	4.955
Syariah					
Bank pembiayaan rakyat Syariah	4.704	5.102	4.372	4.619	4.918
Total	50.522	60.918	59.969	60.365	59.389

Sumber : ojk.go.id

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut untuk mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap faktor-faktor pembiayaan perbankan syariah di Indonesia ?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut untuk mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap faktor-faktor pembiayaan perbankan syariah di Indonesia ?

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta lebih mengerti dan memahami teori-teori yang di dapat selama yang berhubungan dengan ekonomi, khususnya dalam pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pembiayaan bank syariah di Indonesia.
2. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian lanjutan dan dapat memperkaya literatur kebijakan fiskal terutama pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap faktor-faktor pembiayaan perbankan syariah di Indonesia

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Modal

Modal menurut teori konvensional sebagaimana yang diungkapkan oleh Schwiedland dalam Riyanto (2010:18) terdiri atas uang (geldcapital) atau barang (sachcapital) seperti mesin, barang-barang dagangan, dan sebagainya. Pembentukan modal dalam pandangan ekonomi konvensional merupakan kunci utama pertumbuhan ekonomi. Pembentukan modal pada satu sisi mencerminkan permintaan efektif dan di sisi lain akan menciptakan efisiensi bagi produksi di masa depan.

2.2 Tenaga Kerja

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Tenaga kerja dapat juga diartikan penduduk usia (berusia 15-64) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut (Mulyadi Subri, 2003).

2.3 Pembiayaan Syariah

1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.

Pembiayaan secara luas, berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti Bank syariah kepada nasabah.

Pembiayaan adalah aktivitas menyalurkan dana yang terkumpul kepada anggota pengguna dana, memilih jenis usaha yang akan dibiayai agar diperoleh jenis usaha yang produktif, menguntungkan dan dikelola oleh anggota yang jujur dan bertanggung jawab. Disisi lain, menurut Adiwarmanto Karim, Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu memberikan fasilitas yaitu pemberian fasilitas penyedia dana untuk memenuhi kebutuhan pihak defisit unit.

Menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah suatu aktifitas penyaluran dana kepada pihak yang membutuhkan, untuk dipergunakan dalam aktifitas yang produktif sehingga anggota dapat melunasi pembiayaan tersebut.

2. Pembagian Pembiayaan

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Pembiayaan modal kerja

Pembiayaan modal kerja syariah adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.

b. Pembiayaan investasi

Penanaman dana dengan maksud untuk memperoleh manfaat atau keuntungan dikemudian hari atau dapat disebut pembiayaan jangka menengah atau jangka panjang untuk pembelian barang-barang modal (*capital goods*) yang diperlukan dalam usaha serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.

c. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

3. Metode Penelitian

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini membahas Pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap faktor-faktor Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia. Variabel independent mempengaruhi variabel dependen, dalam penelitian ini variabel independennya adalah modal perbankan syariah periode 2008 – 2018 di Indonesia, tenaga kerja Perbankan syariah periode 2008 – 2018 di Indonesia. sedangkan variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah total pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2008 – 2018.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian pada skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, literatur, dan artikel yang didapat dari website Otoritas Jasa Keuangan pada kajian Statistik Perbankan Syariah dan website yang mendukung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari beberapa sumber, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta studi pustaka yang relevan dengan penelitian ini, dengan mengambil data-data statistik yang telah ada beserta data-data lain yang terkait dan diperlukan dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian adalah

Estimasi Model Regresi adalah linier berganda menganalisis hasil estimasi dari faktor-faktor yang mempengaruhi total pembiayaan pada pembiayaan perbankan syariah Indonesia, sehingga kita dapat mengetahui pengaruh variable modal (dana pihak ketiga) dan tenaga kerja perbankan syariah Indonesia. Pada penelitian ini variabel terikat yang dimaksud adalah total pembiayaan perbankan syariah Indonesia dengan dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu modal dan tenaga kerja. Regresi dalam pengolahan data akan menggunakan regresi berganda dan menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)*.

3.4.1 Uji Analisis Regresi Berganda

Menurut Uyanto (2006:248) analisis regresi linier berganda yaitu hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.

Rumus:

$$F = \alpha + \beta_1 M + \beta_2 TK + e$$

Dimana :

F = Total Pembiayaan

e = error

α = Konstanta Interception

β = Koefisien Regresi

M = Modal (dana pihak tiga)

TK = Tenaga kerja

3.5. Uji Asumsi OLS

Pengertian OLS (Ordinary Least Square) adalah suatu metode ekonometrik dimana terdapat variabel independen yang merupakan variabel penjelas dan variabel dependen yaitu variabel yang dijelaskan dalam suatu persamaan linier. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen jumlahnya bisa lebih dari satu. Jika variabel bebas yang digunakan hanya satu disebut dengan regresi linier sederhana, sedangkan jika variabel bebas yang digunakan lebih dari satu disebut sebagai regresi linier majemuk.

Agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang disyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas dan heterokedastisitas.

A. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2001:76) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak pada variabel tersebut.

B. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu. Autokorelasi yang dimaksud adalah sebuah nilai

pada sampel atau observasi penelitian tertentu saling mempengaruhi antar waktu ke waktu (time series).

C. Uji Multikolinieritas

Menurut Priyatno (2008:29) uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independent dalam model regresi.

a. Uji Heterokedastisitas

Menurut Priyatno (2008:37) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

3.6. Uji Statistik

1. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

Menurut Uyanto (2006:73) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji koefisien regresi secara bersama (uji F) ini juga untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak dapat digunakan untuk variabel dependen.

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

2. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Menurut Uyanto (2006:75) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi variabel i

Sb_i = Standar error variabel i

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Estimasi Model Regresi

Penelitian ini akan menganalisis hasil estimasi dari faktor- faktor yang mempengaruhi total pembiayaan pada bank pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia, sehingga kita dapat mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini. Pada penelitian ini variabel terikat yang dimaksud adalah total pembiayaan Perbankan syariah di Indonesia dengan dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Modal dan Tenaga Kerja. Regresi dalam pengolahan data akan menggunakan regresi berganda dan menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)*.

Tabel 4.3
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,895	3,660		-1,064	,318
modal	,148	,235	,121	,631	,546
tenaga kerja	1,557	,364	,820	4,283	,003

a. Dependent Variable: total pembiayaan

Data di olah 2019

Berdasarkan tabel 4.3 ditemukan persamaan regresi yaitu :

$$F = \alpha + \beta_1 M + \beta_2 TK + e$$

Dimana :

F = Total Pembiayaan

e = error

α = Konstanta Interception

β = Koefisien Regresi

M= Modal (dana pihak tiga)

TK = tenaga kerja

Dengan nilai :

$$F = -3.895 + 0.148 M + 1.557 TK + e$$

Dengan nilai t hitung untuk konstanta dan variabel modal (M) serta tenaga kerja (TK) berturut-turut sebesar -3.895, 0.148 dan 1.557 dengan signifikansi 0.318, 0.545 dan 0.003

Konstanta -3.895 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan modal (M) dan tenaga kerja (TK) maka total pembiayaan(F) berkurang sebesar -3.895 unit score. Sedangkan dengan melihat besarnya koefisien regresi bahwa variabel modal (M) 0.148 atau 14,8% dan tenaga kerja (TK) 1.557 = 155,7% artinya kecendrungan proyeksi perubahan antara variabel modal (M) dan tenaga kerja (TK) dengan total pembiayaan (F) menunjukkan bahwa setiap perubahan atau peningkatan variabel modal dan tenaga kerja sebesar 100% maka akan mengakibatkan perubahan atau peningkatan pula pada variabel total pembiayaan berturut-turut sebesar 14,8% dan 155,7%.

- 1). Elastisitas modal terhadap pembiayaan bersifat inelastis, maka pengaruh modal kurang direspon terhadap pendapatan.
- 2). Elastisitas Tk terhadap pembiayaan bersifat elastis sebesar 1,57, maka perubahan atau peningkatan pula pada variabel total pembiayaan berturut-turut sebesar 155,7%

4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan untuk melihat apakah sebaran data hasil penelitian terdistribusi secara normal atau tidak untuk melakukan uji normalitas distribusi data penulis menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dari program spss 20 for windows. Normalitas distribusi data dihitung dengan cara membandingkan nilai asymptotic significance yang di peroleh dengan nilai alpha 0,05. Apabila Asymtotic Significance $> \alpha = 0,05$ maka data di nyatakan normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		modal	tenaga kerja	total pembiayaan
N		11	11	11
Normal	Mean	17,0418	10,4582	14,9173
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,92711	,59871	1,13649
Most	Absolute	,168	,187	,165
Extreme	Positive	,168	,174	,119
Differences	Negative	-,096	-,187	-,165
Kolmogorov-Smirnov Z		,559	,621	,548
Asymp. Sig. (2-tailed)		,914	,835	,924

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Data di olah 2019

Karena seluruh nilai pada coloum Asymtotic Significance dua sisi adalah untuk variabel Modal: 0,914 , variabel Tenaga Kerja: 0,835 dan variabel Total Pembiayaan 0,924 probabilitas di atas 0,05 maka fungsi distribusi populasi yang di wakili sampel berdistribusi normal.

4.3 Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak. Adanya auto korelasi mengakibatkan penaksiran mempunyai farian tidak minimum sehingga tidak dapat digunakan untuk analisis karena akan memberikan kesimpulan yang salah. Ada atau tidaknya autokorelasi dapat di identifikasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (D-W) untuk mendeteksi autokorelasi secara umum bisa diambil patokan, yaitu : apabila nilai Durbin-Watson (D-W) mendekati nilai 2 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi (korelasi antar data pengamatan). Uji autokorelasi ditentukan melalui hitungan SPSS yang hasilnya adalah sebagai berikut :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.894 ^a	,799	,749	,56937	2,098

a. Predictors: (Constant), tenaga kerja, modal

b. Dependent Variable: total pembiayaan

Data di olah 2019

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Durbin-Watson 2,098 yang berarti masih mendekati nilai 2 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di antara variabel/data pengamatan tidak

terjadi autokorelasi.

4.4 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolute sama atau tidak sama untuk suatu pengamatan. Heterokedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan kesalahan yang mungkin terjadi sehingga mengakibatkan tidak terpenuhinya uji heterokedastisitas adalah tidak random atau acak.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,895	3,660		-1,064	,318
modal	,148	,235	,121	,631	,546
tenaga kerja	1,557	,364	,820	4,283	,003

a. Dependent Variable: total pembiayaan

Pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,318 dimana $> 0,05$ maka terima H_0 atau yang berarti model regresi bersifat homoskedastisitas dengan kata lain tidak terdapat indikasi adanya masalah heterokedastisitas yang serius.

4.5 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen didalam model regresi. Ketiadaan korelasi di antara variabel independen menandakan model regresi yang baik.

Uji multikolinieritas merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3,895	3,660		-1,064	,318		
modal	,148	,235	,121	,631	,546	,684	1,462
tenaga kerja	1,557	,364	,820	4,283	,003	,684	1,462

a. Dependent Variable: total pembiayaan

Data di olah 2019

Uji Multikolineritas yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai centered VIF Modal sebesar 1,462 dan Tenaga kerja sebesar 1,462 dengan demikian lebih kecil daripada angka 10 maka dinyatakan tidak ada masalah multikolineritas pada model prediksi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Modal dan Tenaga Kerja terbebas dari multikolineritas menandakan model regresi yang baik.

5. Penutup

5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa modal dan tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan perbankan syariah di Indonesia.

Variabel nilai Modal dan Tenaga Kerja mampu menjelaskan variasi pembiayaan sebesar 91,34%. Pengaruh pembiayaan dijelaskan oleh faktor lain sebesar 8,66 %.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak ditemukan kekurangan, baik dari keterbatasan waktu, keterbatasan sumber data maupun keterbatasan yang bersumber dari penulis. Penulisan akan dapat memperoleh gambaran lebih mendalam maka penulis menyarankan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada Peneliti

bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menambah variabel yang lebih banyak dan menambah periode atau memecah periode menjadi triwulan sehingga penelitian lebih baik dan lebih akurat.

2. Kepada Perbankan Syariah

Pada perbankan syariah terkhususnya untuk Bank Pembiayaan Perbankan syariah dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menyikapi situasi Modal dan Tenaga Kerja untuk mengambil kebijakan untuk meningkatkan minat nasabah dalam segi pembiayaan berdasarkan jenis penggunaannya.

3. Kepada Masyarakat

Bagi masyarakat agar dapat memanfaatkan penelitian ini untuk mengetahui perbankan syariah terkhususnya bank pembiayaan rakyat syariah dan mengambil keputusan dalam pembiayaan pada perbankan syariah.

Daftar Pustaka

- Kasmir.(2015). *Manajemen Perbankan(Ed. ke-13)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hanania, L. (2015). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang.*Perbanas Review, Vol. 1, No. 1, 151-168.*
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP YKPN
- Nawari. (2010). *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Fadhila, N. (2015). Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri.*Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 15, No. 1, 65-77.*
- Ascarya. (2015). *Akad dan Produk Bank Syariah (Ed. ke-5)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktik* . Jakarta : Gema Insani. 2005.
- Mu'allim, Amir. (2004). Praktik pembiayaan bank syariah dan problemantiknya. *Jurnal Al-Mawarid. Edisi XI Fakultas Ilmu Agama Islam. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia (UII).*
- Nasution, Mustofa Edwin. 2006. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta : Kencana.
- Duaib, Qutub Abdus Salam. 1988. *Ad-Daulah al-Islamiyah Masulah an- Itaha Fursa al-'Amal. Jurnal Al-Islami*, No.210, September 1998.
- Rivai, Veithzal dkk. (2006). *MSDM untuk perusahaan dari teori ke praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ismail, *Perbankan Syari'ah* , (Jakarta : Kencana, 2011).
- Karim, Adiwarmam. A. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan, Edisi 3* . Jakarta:Raja Grafindo Persada. 2004
- Nurhasanudin. (2017). Pengaruh Kompetisi, *Capital Buffer*, Diversifikasi Pendapatan, dan Ukuran Bank terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia periode 2012-2016. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Pramuka, Bambang Agus. (2010). Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah. *JAMBSP* .Vol. 7 No.1.
- Rosidah, *Analisis Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah terhadap laba bersih pada pt. Bank syariah mandiri*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Komputer Indonesia Bankdung 2011
- Sari, Dita Wulan, *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing To*

Deposit Ratio, dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009 - 2012 . Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang 2013

Machfudz, Masyhuri. 2014. *Metode Penelitian Ekonomi*. Malang: Genius Media.

Mauludi, Ali. 2013. *Teknik Memahami Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta : Alim's Publisng.

Maskurun, Binti. “ Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan *Margin* terhadap Pembiayaan *Murabahah* di Bank Mega Syariah periode 2010-2014”, Skripsi IAIN Tulungagung, (2015).

Misbah, Nur Imadudin. “Pengaruh Pendapatan *Margin*, NPF dan SWBI terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Muamalat”, Skripsi Universitas Pasundan Bandung. (2016).

Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: YKPN.

Muhammad. 2005. *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Muhammad. 2004. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.

Piutang *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* diakses melalui web www.syariah.mandiri.co.id/category/investor-relation/laporan-triwulan/. Tanggal 6 Desember 2016 Pukul 10.30 WIB Diakses tanggal 6 Desember 2016 Pukul 10.30 WIB.

Purwanto, Suharyadi. 2004. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta : Salemba Empat.

Prastanto, “ Pengaruh FDR, NPF, DER, QR dan ROE terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia”, Skripsi Universitas Negeri Semarang. (2013).

Produk penyaluran dana Bank Syariah Mandiri yang diakses melalui web googleweblight.com/?lite_url=http://primaan.blogspot.com/2011/01/produk-pembiayaan-bank-syariah-mandiri.html&ei=Qawq-Os9&Ic=is-ID&s=1&m. Tanggal 21 Februari 2017 pukul 09.45 WIB.

Ridwan, Muhammad. 2015. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta: UII Press.

Rivai, Verthzal. 2007. *Bank and Financial Institution Management: Convensional dan Syariah System*,.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Rosyadi, Dedi. 2012. *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan*. Yogyakarta: ANDI Offset.

Rivai, Veithzal. 2010. *Islamic Banking system Bank Islam Bukan hanya Solusi menghadapi Krisis namun solusi dalam menghadapi berbagai persoalan perbankan dan ekonomi*

global. Jakarta: Bumi Aksara.